



Analisis Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada Pabrik Pigura "PFM" Di Surabaya

Mery Grace Lory*, Siti Asiah Murni

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Abstrak: Studi ini bermaksud menganalisis efektivitas pengaplikasian *standard cost* sebagai alat pengendalian *cost* produksi pada Pabrik Pigura "PFM" di Surabaya. Penurunan laba selama 2022–2024, meskipun penjualan stabil, menunjukkan adanya ketidakefisienan biaya yang belum teridentifikasi akibat tidak dilakukannya analisis selisih secara sistematis. Riset mengadopsi metoda deskriptif dengan pendekatan kuantitatif berdasarkan laporan biaya produksi dan laporan laba rugi tahun 2022–2024. Analisis varians digunakan untuk menilai efisiensi biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik. Output studi menampilkan bahwa biaya bahan baku dan biaya overhead pabrik menghasilkan varians rugi yang terus meningkat, menandakan ketidakefisienan penggunaan biaya. Sebaliknya biaya tenaga kerja langsung mengungkapkan varians optimal yang mencerminkan ketepatan waktu proses produksi. Secara keseluruhan, penerapan biaya standar di perusahaan belum optimal, terutama pada komponen bahan baku dan overhead. Perusahaan perlu meninjau kembali standar biaya, memperkuat evaluasi, dan meningkatkan pengawasan agar penyimpanan biaya dapat diminimalkan.

Kata kunci: Biaya Standar, Biaya Produksi, Analisis Varians, Pengendalian Biaya, Efisiensi Produksi.

DOI:

<https://doi.org/10.53697/emba.v5i2.3694>

*Correspondence: Mery Grace Lory

Email: merygracelory03@gmail.com

Received: 30-10-2025

Accepted: 30-11-2025

Published: 30-12-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

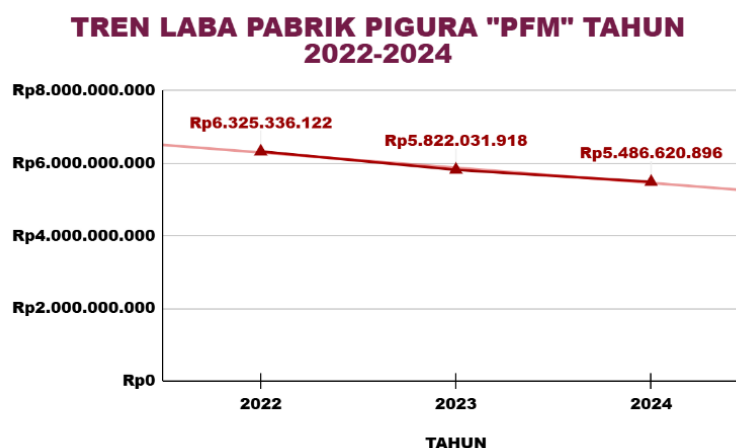
Abstract: This research seeks to evaluate the effectiveness of the application of the standard costing system costing as a mechanism for controlling production costs at Pigura Factory "PFM" in Surabaya. The decline in profits during 2022–2024, despite stable sales, indicates the presence of cost inefficiencies that have not been identified due to the absence of systematic variance analysis. This research employs a descriptive method with a quantitative approach based on production cost reports and income statements for the period 2022–2024. Variance analysis is applied to assess the efficiency of raw material costs, direct labor costs, and factory overhead costs. The findings reveal that variances in raw material costs and manufacturing overhead tend to be increasingly unfavorable, suggesting inefficiencies in the use of production costs. Conversely, direct labor costs exhibit favorable variances, indicating a more efficient execution of the production activities. In general, the application of standard costing within the company has not yet achieved optimal results, especially with respect to raw material expenditures and overhead costs. Therefore, the company needs to review its cost standards, strengthen evaluation practices, and enhance supervision to minimize cost deviations.

Keywords: standard costing, production costs, variance analysis, cost control, roduction efficiency.

Pendahuluan

Industri manufaktur saat ini dihadapkan ketatnya dinamika persaingan mengharuskan setiap entitas untuk mampu mengelola proses produksinya secara efisien. Pengendalian biaya produksi menjadi salah satu aspek penting karena komponen utama produksi *biaya* bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik berpengaruh langsung terhadap harga pokok produksi dan profitabilitas. Ketidakefisienan pada salah satu komponen tersebut dapat menimbulkan peningkatan biaya yang pada akhirnya menekan laba, sekalipun volume penjualan perusahaan berada pada tingkat yang relatif stabil. Pengendalian biaya dilaksanakan dengan mengomparasikan biaya aktual dan biaya standar untuk mendeteksi penyimpangan sejak dini, sehingga manajemen dapat melakukan tindakan korektif agar biaya tetap sesuai rencana dan menjaga stabilitas perusahaan (Svitlana Mysak, 2025). Biaya standard yakni biaya yang telah ditetapkan saat pra alur *production* dilaksanakan pada suatu periode tertentu (Lingga Dewi, 2024). Biaya standar memiliki peran penting dalam suatu usaha sebagai pedoman bagi manajemen saat menetapkan besarnya biaya yang perlu dialokasikan selama *production process* berlangsung (Idrawahyuni et al, 2020).

Pabrik Figura "PFM" di Surabaya ialah entitas yang beroperasi pada *production* figura setengah jadi. Perusahaan telah menetapkan biaya standar sebagai dasar perencanaan biaya, namun penerapannya belum sepenuhnya diikuti dengan analisis selisih (*variance analysis*) secara sistematis antara biaya standar dengan biaya aktual. Ketiadaan proses analisa selisih (*variance analysis*) ini menyebabkan perusahaan tidak memperoleh gambaran yang jelas mengenai bagian mana dari kegiatan produksi yang mengalami penyimpangan biaya dan memerlukan perbaikan.



Gambar 1. Tren Laba pabrik Figura PFM Tahun 2022-2024

Data keuangan Pabrik Figura "PFM" menunjukkan adanya tren penurunan laba selama tiga tahun berturut-turut. Penurunan laba tersebut tidak disebabkan oleh penurunan volume penjualan, mengingat tingkat penjualan perusahaan relatif stabil dari periode berturut-turut. Situasi ini mencerminkan bahwa penurunan laba lebih dipengaruhi oleh meningkatnya biaya produksi yang belum dikelola dan dikendalikan secara optimal.

Berdasarkan grafik tersebut, penurunan laba yang berkelanjutan berpotensi mengganggu kinerja dan stabilitas keuangan perusahaan. Jika tidak ditangani dengan pengendalian yang tepat, kondisi ini dapat menurunkan profitabilitas dan mengancam keberlangsungan operasional. Maka sebab itu, Implementasi sistem biaya standar digunakan sebagai mekanisme pengendalian biaya *production* guna dioptimalkan melalui analisa dan pengawasan varians yang sistematis. Sejalan dengan hal tersebut, temuan ini bermaksud mengkaji implementasi *standard cost* digunakan sebagai alat *control of production costs* pada pabrik guna mengendalikan dan mengevaluasi efisiensi penggunaan biaya produksi Pigura “PFM” di Surabaya.

Tinjauan Pustaka

Biaya

Krismiaji & Aryani (2011) menyatakan bahwa biaya merupakan pengalokasian sumber daya, berupa kas atau nilai yang setara, yang dilaksanakan perusahaan guna mendapatkan barang atau layanan dengan tujuan memberikan manfaat ekonomi, mencakup periode kini dan periode berikutnya.

Biaya Produksi

Menurut Mulyadi (2018) Biaya produksi ialah keseluruhan pengorbanan ekonomi yang dibebankan saat *production process* bahan baku hingga menghasilkan *product* akhir yang siap dipasarkan. Pada umumnya, biaya *production* tersusun atas tiga komponen utama, yaitu *costs of raw materials, direct labor, and manufacturing overhead*. Biaya produksi memiliki peranan strategis dalam industri karena menjadi sumber keunggulan kompetitif, mengingat porsinya bisa menjangkau 70–90% dari *total selling expenses*. Oleh sebab itu, peningkatan efisiensi biaya produksi memungkinkan entitas merumuskan harga jual yang lebih bersaing di pasar global (Putra, 2021).

Penggolongan Biaya Produksi

Menurut Carter (2017:40-42), biaya produksi bisa diklasifikasikan jadi 3 unsur yaitu:

1. Biaya Bahan Baku Langsung
2. Biaya Tenaga Kerja Langsung
3. Biaya Overhead Pabrik

Biaya Standar

Menurut Syaiful (2021) biaya standar ialah biaya yang diputuskan di awal sebagai acuan dalam proses penciptaan suatu unit produk, yang disusun dengan mempertimbangkan kondisi operasional aktual yang berlaku pada periode tertentu. Biaya standar tersusun atas tiga komponen utama, yakni biaya bahan baku standar, biaya tenaga kerja standar, dan biaya overhead pabrik standar (Murni, 2023). Penerapan sistem biaya standar fungsinya guna alat pengendalian dan pengawasan terhadap biaya serta aktivitas operasional yang terjadi dalam perusahaan, sehingga manajemen dapat menilai efisiensi pelaksanaan kegiatan produksi (Iriyadi & Efrianti, 2020)

Pengendalian Biaya

Pengendalian merupakan suatu proses evaluasi terhadap aktivitas yang telah dilaksanakan dengan cara menelaah hasil yang dicapai serta membandingkannya dengan *plan* yang sudah diputuskan sebelumnya (Ryketeng, 2020). Pengendalian biaya direalisasikan untuk mengawasi seluruh aktivitas operasional perusahaan agar tujuan organisasi dapat tercapai secara optimal serta berbagai risiko yang mungkin timbul dapat diminimalkan (Ashif, 2020). Dalam konteks produksi, pengendalian biaya punya peranan penting dalam menjamin bahwa *product* yang dihasilkan memenuhi standard kualitas yang sudah diputuskan, diselesaikan tepat waktu, dan mampu bersaing dari segi harga (Hasibuan et al, 2024). Sistem pengendalian biaya umumnya diterapkan mengukur perbandingan biaya standard dan biaya aktual, sehingga manajemen dapat mengidentifikasi selisih atau penyimpangan biaya sebagai dasar evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan efisiensi pengeluaran perusahaan (Syaiful, 2021).

Analisis Varians Biaya Produksi

Total varian menggambarkan rentang antara biaya aktual yang terjadi pada biaya produksi yang telah direncanakan sesuai tingkat aktivitas yang sesungguhnya (Hansen & Mowen, 2018)

1. Varians Biaya Bahan Baku Langsung

Bustami & Nurlela (2013:281) menyatakan bahwa varians biaya bahan baku adalah selisih antara biaya aktual dan standar, mencerminkan efisiensi penggunaan bahan. Varians ini terbagi menjadi varians harga (perbedaan harga beli aktual vs standar) dan varians kuantitas (perbedaan jumlah pemakaian aktual vs standar).

$$\text{Varians Harga Bahan Baku} = (\text{Harga Bahan Aktual} - \text{Harga Bahan Standar}) \times \text{Kuantitas Aktual Bahan dibeli}$$

Sumber: Bustami dan Nurlela, 2013:281

$$\text{Varians Kuantitas Pemakaian Bahan Baku} = (\text{Kuantitas Bahan Aktual Dipakai} - \text{Kuantitas Bahan Standar}) \times \text{Harga Bahan Standar.}$$

Sumber: Bustami dan Nurlela, 2013:283

2. Varians Biaya Tenaga Kerja Langsung

Bustami & Nurlela (2013:281) menyatakan varians tenaga kerja langsung yakni rentang biaya aktual dan standar, terbagi menjadi varians tarif dan varians efisiensi.

$$\text{Varians Tarif Tenaga Kerja} = (\text{Tarif Tenaga Kerja Aktual} - \text{Tarif Tenaga Kerja Standar}) \times \text{Jam Kerja Aktual}$$

Sumber: Bustami dan Nurlela, 2013:285

$$\text{Varians Efisiensi Tenaga Kerja} = (\text{Jam Kerja Aktual} - \text{Jam Kerja Standar}) \times \text{Tarif Tenaga Kerja Standar}$$

Sumber: Bustami dan Nurlela, 2013:285

3. Varians Biaya Overhead Pabrik

Menurut Bustami & Nurlela (2013:286), varians overhead entitas ialah rentang antara biaya aktual dan standar, dianalisis menggunakan metode satu hingga empat varians sesuai kebutuhan.

1) Varians Pengeluaran

$$\text{Varians Pengeluaran} = \text{BOP Aktual} - ((\text{Kapasitas Normal} \times \text{Tarif BOP Tetap Standar}) + (\text{Kapasitas Aktual} \times \text{Tarif BOP Variabel Standar}))$$

Sumber: Pirmaningsih, 2016:141

2) Varians Kapasitas Mengganggu

$$\text{Varians Kapasitas Mengganggu} = (\text{Kapasitas Normal} - \text{Kapasitas Aktual}) \times \text{Tarif Tetap Standar}$$

Sumber: Pirmaningsih, 2016:142

3) Varians Efisiensi Tetap

$$\text{Varians Efisiensi Tetap} = (\text{Kapasitas Aktual} - \text{Kapasitas Standar}) \times \text{Tarif Tetap Standar}$$

Sumber: Pirmaningsih, 2016:142

4) Varians Efisiensi Variabel

$$\text{Varians Efisiensi Variabel} = (\text{Kapasitas Aktual} - \text{Kapasitas Standar}) \times \text{Tarif Variabel Standar}$$

Sumber: Pirmaningsih, 2016:142

Penelitian Terdahulu

Mandodo & Daud (2022) mengungkapkan bahwa perusahaan yang diteliti mengalami ketidakefisienan biaya pada tahun 2020, ditunjukkan oleh selisih tidak menguntungkan sebesar Rp 2.580.114.154. Pada tahun 2021, kondisi tersebut membaik dengan munculnya selisih menguntungkan sebesar Rp 14.912.668.842, yang mengindikasikan bahwa penerapan biaya standar pada periode tersebut berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional. Selanjutnya, penelitian oleh Handayani & Mulyana Dali (2022) menilai efektivitas biaya standard sebagai alat pengendalian *production cost*. Output riset menampilkan adanya rentang yang merugikan sebesar Rp 10.515.610, yang menandakan bahwa implementasi biaya standar masih belum optimal. Peneliti merekomendasikan peninjauan dan pembaruan standar biaya secara berkala serta peningkatan pengawasan terhadap pemakaian bahan baku dan pemeliharaan mesin guna mengurangi penyimpangan biaya. Sementara itu, penelitian Yeni Elfiza Abbas & Derhen Damanik (2023) menemukan selisih menguntungkan pada sebagian besar struktur biaya meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya overhead pabrik. Kondisi ini menggambarkan optimalisasi pemakaian sumber daya dan pengawasan operasional yang memadai. Dengan demikian, implementasi *system* biaya standard di PT Jaya Mandiri dinilai efektif dalam mendukung pengendalian biaya produksi serta meningkatkan efisiensi operasional entitas.

Metodologi

Jenis Penelitian

Studi ini mengadopsi metoda deskriptif memakai pendekatan kuantitatif. Metoda deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, nyata, dan tepat mengenai keadaan objek, kelompok, atau peristiwa yang berlangsung saat ini, beserta karakteristik dan keterkaitan antar fenomena yang diteliti (Nazir, 2014). Pendekatannya bersifat kuantitatif, dengan data berupa angka hasil perhitungan atau pengukuran yang berkaitan dengan biaya produksi. Penelitian ini dilaksanakan di Pabrik Pigura "PFM" yang berlokasi di Surabaya, dengan periode pelaksanaan mulai Oktober hingga Desember 2025.

Jenis Data

Studi ini memakai data kuantitatif, yaitu data berskala numerik yang dapat diukur secara objektif. Kuncoro (2018) menjelaskan bahwa data kuantitatif yakni sebuah data yang disusun pada format numerik sehingga dapat diolah secara statistik untuk menghasilkan kesimpulan yang bersifat terukur.

Sumber Data

Temuan ini mengadopsi sumber data sekunder. Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa data sekunder ialah data yang dihimpun tak langsung melalui sumber seperti penelitian terdahulu, buku, jurnal, dan literatur terkait. Riset ini, data sekunder dihimpun dari dokumen internal entitas, seperti laporan biaya produksi, laporan laba rugi, dan catatan keuangan tahun 2022–2024. Data tambahan juga diperoleh dari literatur akademik dan penelitian terdahulu yang terkait dengan pengendalian biaya produksi dan biaya standar.

Teknik Pengumpulan Data

Pada studi ini, pengkaji memakai dua teknik penghimpunan data, yaitu:

a. Observasi

Menurut Abdussamad (2021), observasi merupakan metode penghimpunan data melewati pemantauan dan pencatatan secara sistematis. Pada kajian ini, observasi dieksekusi langsung di Pabrik Pigura "PFM" Surabaya untuk memahami proses produksi serta penerapan pengendalian biaya.

b. Dokumentasi

Menurut Martono (2016), dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui penelaahan dokumen yang relevan. Pada studi ini, metoda dokumentasi diadopsi guna menghimpun untuk data sekunder berupa laporan biaya produksi, laporan keuangan, struktur organisasi, dan dokumen lain yang mendukung analisis penerapan biaya standar.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis varians biaya standar sebagai metode pengolahan data. Mulyadi (2014) menjelaskan bahwa varians adalah rentang yang timbul akibat rentang antara biaya aktual dan biaya standard yang sudah diputuskan. Melalui analisis varians, dapat terlihat rentang antara biaya *standard* dan biaya produksi yang terealisasi.

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Obyek Penelitian Pabrik Pigura "PFM"

Pabrik Pigura "PFM" adalah perusahaan manufaktur yang memproduksi pigura setengah jadi atau pigura batangan. Berdiri pada tahun 2007, perusahaan awalnya beroperasi sebagai industri rumahan dengan kapasitas kecil dan peralatan manual. Seiring meningkatnya permintaan karena kualitas dan keunikan produknya, perusahaan memperluas fasilitas produksi. Pada tahun 2010 dibangun gedung produksi kedua yang menjadi pusat kegiatan manufaktur, dengan peralatan lebih modern dan ruang kerja lebih luas sehingga mampu meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Proses produksi di Pabrik Pigura "PFM" dilaksanakan melalui beberapa tahapan berikut:

1. Pengadaan Bahan Baku

Proses produksi dimulai dari pengadaan bahan utama (B3, ORI, foil) serta bahan penolong (minyak, citrus, serbuk HI). Semua bahan diperiksa kualitas fisik dan kebersihannya untuk memastikan kesesuaiannya dengan standar perusahaan.

2. Pencampuran Bahan

Bahan yang lolos pemeriksaan dicampur dalam mesin giling panas sesuai takaran formulasi. Suhu dan proporsi bahan dikendalikan agar menghasilkan adonan yang homogen dengan kekentalan dan kehalusan sesuai standar.

3. Pembentukan dan Pendinginan

Adonan yang telah meleleh dialirkan ke mesin berpendingin air untuk membentuk batangan pigura. Suhu dan kecepatan aliran dijaga agar hasil padat sempurna, tidak retak, dan memiliki tekstur yang stabil.

4. Pengeringan Awal

Batangan yang telah terbentuk dikeringkan untuk menghilangkan sisa kelembapan. Pengeringan dilakukan cepat dan hati-hati agar bentuk produk tidak berubah saat bahan masih hangat.

5. Penempelan Foil

Foil ditempelkan menggunakan mesin otomatis dengan tekanan panas. Suhu dan tekanan diawasi agar foil menempel rapi tanpa gelembung atau lipatan, karena tahap ini menentukan tampilan akhir produk.

6. Pemeriksaan Kualitas dan Pengemasan

Batangan yang telah difoil diperiksa dari sisi cacat, warna, dan dimensi. Produk yang memenuhi standar lalu dikemas dalam kardus yang sesuai untuk menjaga kualitas selama penyimpanan dan distribusi.

Bahan Baku Tahun 2022-2024

Berikut disajikan data biaya standar dan biaya aktual bahan baku Pabrik Pigura "PFM" tahun 2022–2024 sebagai dasar analisis varians biaya bahan baku.

Tabel 1. Standar Biaya Bahan Baku Tahun 2022-2024 Pabrik Pigura "PFM" di Surabaya

Tahun	Kuantitas Bahan Baku Ori (Kg)	Harga Standar (Rp)	Kuantitas Bahan Baku B3 (Kg)	Harga Standar (Rp)	Kuantitas Bahan Baku Foil (M2)	Harga Standar (Rp)	Jumlah Biaya Standar (Rp)
2022	201.917	14.000	807.667	12.000	31.882	6.400	12.722.886.800
2023	200.070	14.000	800.280	12.000	31.590	6.500	12.609.675.000
2024	203.148	14.000	812.592	12.000	32.076	6.600	12.806.877.600

Tabel 2. Aktual Biaya Bahan Baku Tahun 2022-2024 Pabrik Pigura "PFM" di Surabaya

Tahun	Kuantitas Bahan Baku Ori Aktual (Kg)	Harga Aktual (Rp)	Kuantitas Bahan Baku B3 Aktual (Kg)	Harga Aktual (Rp)	Kuantitas Bahan Baku Foil Aktual (M2)	Harga Aktual (Rp)	Jumlah Biaya Aktual (Rp)
2022	202.926	14.308	806.658	12.057	31.882	6.433	12.834.247.003
2023	204.739	14.425	796.296	12.067	31.590	6.529	12.768.511.083
2024	211.274	14.633	804.466	12.071	32.076	6.633	13.014.988.675

Analisis Selisih Biaya Bahan Baku Tahun 2022-2024

Berikut disajikan kalkulasi varians harga dan kuantitas bahan baku Pabrik Pigura "PFM" tahun 2022–2024 untuk menilai rentang antara biaya standar dan biaya aktual.

Tabel 3. Perhitungan Varians Harga Bahan Baku Pabrik Pigura "PFM" Tahun 2022-2024

Tahun	Jenis Bahan Baku	Harga Bahan Baku Aktual (Rp)	Harga Bahan Baku Standar (Rp)	Kuantitas Aktual (Kg&M2)	Varians (Rp)	Keterangan
		(1)	(2)	(3)	(1-2)x3	
2022	ORI	14.308	14.000	202.926	62.568.850	Unfavorable
	B3	12.057	12.000	806.658	45.710.620	Unfavorable
	FOIL	6.433	6.400	31.882	1.062.733	Unfavorable
2023	ORI	14.425	14.000	204.739	87.014.075	Unfavorable
	B3	12.067	12.000	796.296	53.351.810	Unfavorable
	FOIL	6.529	6.500	31.590	916.110	Unfavorable
2024	ORI	14.633	14.000	211.274	133.806.867	Unfavorable
	B3	12.071	12.000	804.466	56.983.008	Unfavorable
	FOIL	6.633	6.600	32.076	1.069.200	Unfavorable

Tabel 4. Perhitungan Varians Kuantitas Pemakaian Bahan Baku Pabrik "PFM" Pigura Tahun 2022-2024

Tahun	Jenis Bahan Baku	Kuantitas Aktual (Kg & M2)	Kuantitas Standar (Kg & M2)	Harga Standar (Rp)	Varians (Rp)	Keterangan
		(1)	(2)	(3)	(1-2)x3	
2022	ORI	202.926	201.917	14.000	14.126.000	<i>Unfavorable</i>
	B3	806.658	807.667	12.000	-12.108.000	<i>Favorable</i>
	FOIL	31.882	31.882	6.400	0	<i>At Standart</i>
2023	ORI	204.739	200.070	14.000	65.366.000	<i>Unfavorable</i>
	B3	796.296	800.280	12.000	-47.811.912	<i>Favorable</i>
	FOIL	31.590	31.590	6.500	0	<i>At Standart</i>
2024	ORI	211.274	203.148	14.000	113.764.000	<i>Unfavorable</i>
	B3	804.466	812.592	12.000	-97.512.000	<i>Favorable</i>
	FOIL	32.076	32.076	6.600	0	<i>At Standart</i>

Tenaga Kerja Langsung Tahun 2022-2024

Berikut disajikan data biaya standar dan biaya aktual TKL Pabrik Pigura "PFM" tahun 2022–2024 sebagai dasar analisis varians biaya TKL.

Tabel 5. Standar Tenaga Kerja Langsung Tahun 2022-2024 Pabrik Pigura "PFM" di Surabaya

Tahun	Σ Tenaga Kerja Produksi Standar	Σ Jam Kerja Produksi Standar / Tahun	Tarif Tenaga Kerja Produksi Standar / Jam (Rp)	Σ Tenaga Kerja Kuli Standar	Σ Jam Kerja Kuli Standar / Tahun	Tarif Tenaga Kerja Kuli Standar / Jam (Rp)	Jumlah (Rp)
2022	10	39.360	12.875	5	11.880	12.500	5.810.100.000
2023	10	39.000	12.900	5	12.000	12.500	5.781.000.000
2024	10	39.600	12.946	5	11.960	12.500	5.874.116.000

Tabel 6. Aktual Tenaga Kerja Langsung Tahun 2022-2024 Pabrik Pigura "PFM" di Surabaya

Tahun	Σ Tenaga Kerja Produksi Aktual	Σ Jam Kerja Produksi Aktual / Tahun	Tarif Tenaga Kerja Produksi Aktual/ Jam (Rp)	Σ Tenaga Kerja Kuli Aktual	Σ Jam Kerja Kuli Aktual / Tahun	Tarif Tenaga Kerja Kuli Aktual/ Jam (Rp)	Jumlah (Rp)
2022	10	39.120	12.875	5	11.880	12.500	5.779.200.000
2023	10	38.520	12.900	5	12.000	12.500	5.719.080.000
2024	10	39.120	12.946	5	11.960	12.500	5.811.975.200

Analisis Selisih Biaya Tenaga Kerja Langsung Tahun 2022-2024

Berikut disajikan analisis varians tenaga kerja langsung Pabrik Pigura “PFM” tahun 2022–2024, yang meliputi varians tarif serta varians efisiensi untuk menilai perbedaan antara biaya standar dan biaya aktual.

Tabel 7. Perhitungan Varians Tarif Tenaga Kerja Langsung Pabrik Pigura “PFM” Tahun 2022-2024

Tahun	Nama Bagian Tenaga Kerja	Tarif Tenaga Kerja Aktual/Jam (Rp)	Tarif Tenaga Kerja Standar / Jam	Jumlah Jam Kerja Aktual / Tahun	Varians (Rp)	Keterangan
		(1)	(2)	(3)	(1-2)x3	
2022	Produksi	12.875	12.875	39.120	0	At Standart
	Kuli	12.500	12.500	11.880	0	At Standart
2023	Produksi	12.900	12.900	38.520	0	At Standart
	Kuli	12.500	12.500	12.000	0	At Standart
2024	Produksi	12.946	12.946	39.120	0	At Standart
	Kuli	12.500	12.500	11.960	0	At Standart

Tabel 8. Perhitungan Varians Efisiensi Tenaga Kerja Langsung Pabrik Pigura “PFM” Tahun 2022-2024

Tahun	Nama Bagian Tenaga Kerja	Jumlah Jam Kerja Aktual / Tahun	Jumlah Jam Kerja Standar / Tahun	Tarif Tenaga Kerja Standar / Jam (Rp)	Varians (Rp)	Keterangan
		(1)	(2)	(3)	(1-2)x3	
2022	Produksi	39.120	39.360	12.875	-3.090.000	Favorable
	Kuli	11.880	11.880	12.500	0	At Standart
2023	Produksi	38.520	39.000	12.900	-6.192.000	Favorable
	Kuli	12.000	12.000	12.500	0	At Standart
2024	Produksi	39.120	39.600	12.946	-6.214.080	Favorable
	Kuli	11.960	11.960	12.500	0	At Standart

Overhead Pabrik

Berikut disajikan data biaya standar dan biaya aktual Overhead Pabrik Pigura “PFM” tahun 2022–2024 sebagai dasar analisis varians biaya overhead pabrik.

Tabel 9. Standar Biaya Overhead Pabrik Tahun 2022-2024 Pabrik Pigura "PFM" di Surabaya

Tahun	Standar Overhead		Total Standar (Rp)
	Tetap (Rp)	Variabel (Rp)	
2022	335.691.667	882.907.000	1.218.598.667
2023	343.491.667	1.358.578.400	1.702.070.067
2024	351.291.667	1.364.048.400	1.715.340.067

Tabel 10. Aktual Biaya Overhead Pabrik Tahun 2022-2024 Pabrik Pigura "PFM" di Surabaya

Tahun	Aktual Overhead		Total Aktual (Rp)
	Tetap (Rp)	Variabel (Rp)	
2022	137.691.667	700.000	138.391.667
2023	343.491.667	1.504.535.905	1.848.027.572
2024	351.291.667	1.571.274.305	1.922.565.972

Analisis Selisih Biaya Overhead Pabrik Tahun 2022

a. Varians Pengeluaran

Varians Pengeluaran = BOP Aktual - ((Kapasitas Normal x Tarif Tetap Standar) + (Kapasitas Aktual x Tarif Variabel Standar))

= Rp 1.269.686.715 – ((39.240 Jam x Rp 8.529) + (39.120 Jam x Rp 22.432))

= Rp 57.495.078 (*Unfavorable*)

b. Varians Kapasitas Menganggur

Varians Kapasitas Menganggur = (Kapasitas Normal - Kapasitas Aktual) x Tarif Tetap Standar

= (39.240 Jam - 39.120 Jam) x Rp 8.529

= Rp 1.023.450 (*Unfavorable*)

c. Varians Efisiensi Tetap

Varians Efisiensi Tetap = (Kapasitas Aktual-Kapasitas Standar) x Tarif Tetap Standar

= (39.120 Jam - 39.360 Jam) x Rp 8.529

= Rp -2.046.900 (*Unfavorable*)

d. Varians Efisiensi Variabel

Varians Efisiensi Variabel = (Kapasitas Aktual-Kapasitas Standar) x Tarif Variabel Standar

= (39.120 Jam -39.360 Jam) x Rp 22.432

= Rp -5.383.579 (*Unfavorable*)

Analisis Selisih Biaya Overhead Pabrik Tahun 2023

a. Varians Pengeluaran

= Rp 1.848.027.572 – ((39.240 Jam x Rp 8.807) + (38.520 Jam x Rp 34.835))

= Rp 160.564.675 (*Unfavorable*)

b. Varians Kapasitas Menganggur

= (39.240 Jam - 38.520 Jam) x Rp 8.807

= Rp 6.341.385 (*Unfavorable*)

c. Varians Efisiensi Tetap

= (38.520 Jam - 39.000 Jam) x Rp 8.807

= Rp -4.227.590 (*Unfavorable*)

d. Varians Efisiensi Variabel

= (38.520 Jam - 39.000 Jam) x Rp 34.835

= Rp -16.720.965 (*Unfavorable*)

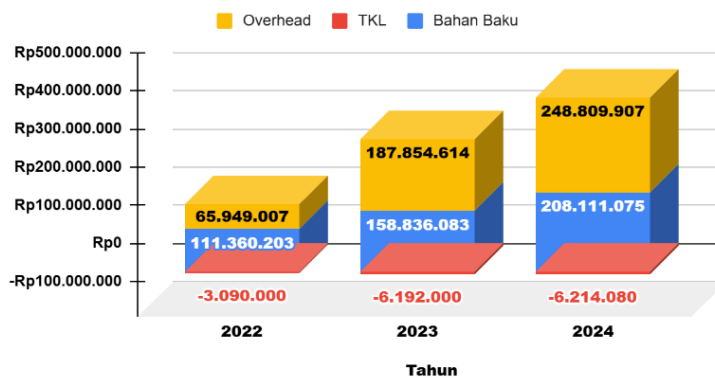
Analisis Selisih Biaya Overhead Pabrik Tahun 2024

- a. Varians Pengeluaran
 = Rp 1.922.565.972 – (39.240 Jam x Rp 8.871) + (39.120 Jam x Rp 34.446)
 = Rp 226.953.386 (*Unfavorable*)
- b. Varians Kapasitas Menganggur
 = (39.240 Jam - 39.120 Jam) x Rp 8.871
 = Rp 1.064.520 (*Unfavorable*)
- c. Varians Efisiensi Tetap
 = (39.120 Jam - 39.600 Jam) x Rp 8.871
 = Rp -4.258.081 (*Unfavorable*)
- d. Varians Efisiensi Variabel
 = (39.120 Jam - 39.600 Jam) x Rp 34.446
 = Rp -16.533.920 (*Unfavorable*)

Tabel 11. Rekapitulasi Varians Overhead Pabrik 2022-2024

Tahun	Varians Biaya Overhead Pabrik	Keterangan
2022	65.949.007	<i>Unfavorable</i>
2023	187.854.614	<i>Unfavorable</i>
2024	248.809.907	<i>Unfavorable</i>

TREN VARIANS BIAYA PRODUKSI TAHUN 2022-2024



Gambar 2. Tren Varians Biaya Produksi Tahun 2022-2024

Output analisis varians mengungkapkan bahwa tingkat efisiensi tiap komponen biaya produksi pada Pabrik Pigura “PFM” selama 2022–2024 berbeda-beda. Biaya bahan baku dan biaya overhead entitas konsisten menghasilkan varians tak layak (*unfavorable*), sedangkan biaya tenaga kerja langsung menunjukkan varians menguntungkan (*favorable*).

Pada biaya bahan baku, varians *unfavorable* meningkat dari Rp111.360.203 (2022), Rp158.836.083 (2023), hingga Rp208.111.075 (2024), akibat kenaikan harga bahan baku aktual yang melampaui standar. Hal ini menunjukkan bahwa biaya standar masih kurang mengungkapkan efektivitas sebagai alat pengendalian biaya.

Biaya tenaga kerja langsung menunjukkan varians *favorable* yang stabil, yaitu Rp3.090.000 (2022), Rp6.192.000 (2023), dan Rp6.214.080 (2024). Efisiensi ini didorong oleh penggunaan bahan Ori yang lebih berkualitas sehingga proses produksi lebih cepat dan jam kerja lebih rendah. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pengendalian biaya tenaga kerja berlangsung efektif dan perlu dipertahankan.

Sementara itu, biaya overhead pabrik juga menunjukkan tren *unfavorable* yang meningkat, yakni Rp65.949.007 (2022), Rp187.854.614 (2023), dan Rp248.809.907 (2024). Peningkatan disebabkan oleh naiknya biaya bahan penolong, pemeliharaan mesin, renovasi gedung, serta konsumsi energi. Hal ini menunjukkan bahwa biaya masih kurang mengungkapkan efektivitas sebagai alat pengendalian biaya.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, biaya bahan baku dan biaya *overhead* pabrik di Pabrik Figura "PFM" belum terkendali secara efektif karena adanya varians merugikan, sedangkan biaya tenaga kerja langsung telah terkendali dengan baik melalui varians menguntungkan secara konsisten. Secara keseluruhan, penerapan biaya standar telah membantu evaluasi kinerja biaya, namun belum sepenuhnya efektif dalam mengendalikan biaya produksi. Oleh karena itu, perusahaan perlu menyesuaikan standar biaya dengan kondisi aktual, mengoptimalkan proses pembelian dan evaluasi pemasok, mempertahankan efisiensi tenaga kerja, serta meningkatkan pengendalian biaya *overhead* melalui efisiensi sumber daya dan peninjauan kembali asumsi biaya standar.

Referensi

- Abbas, Y. E. & Damanik, D. (2023). Analisis Varians Atas Perhitungan Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada Usaha Paving Block PT.Jaya Mandiri. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(4), 188–202. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v2i4.1421>
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.
- Ashif, I., Hartono, H. R. P. & Qimyatus. (2020). Analisis Penerapan Biaya Standar terhadap Pengendalian Biaya Produksi pada PG Poerwodadie. *JAMER: Jurnal Akuntansi Merdeka*.
- Bustami, B., & Nurlela. (2013). *Akuntansi Biaya* (Edisi Keempat). Mitra Wacana Media.
- Carter, W. (2017). *Akuntansi Biaya* (Edisi 14). Salemba Empat.
- Handayani, M., & Mulyana Dali, R. (2022). Implementation Of Standard Costs As A Support Of Production Cost Control Testing Samples of PT Goodyear Indonesia Laboratory. In XXXX 24 | *Jurnal HARMONI* (Vol. 1, Issue 1).
- Hansen, & Mowen. (2018). *Cost management: Accounting and control* ((Edisi 7)). Salemba Empat.
- Hasibuan, A. N., Fauziyah, H., Sitorus, I. R., Fauzi, A., Prastia, G. A., Novianto, I., & Thoriqin, A. (2024). Analisis Biaya Standar Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya

Produksi Pada UMKM. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*.

- Idrawahyuni, I. , & Adil, M., Nasrun, M., & Herianto, D. A. (2020). Analisis Penerapan Target Costing Sebagai Sistem Pengendalian Biaya Produksi (Studi Kasus Pada UD. Winda Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan). *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntans*.
- Indra Mahardika Putra. (2021). Efisiensi Biaya Produksi dalam Industri. *Jurnal Ekonomi Manajemen*.
- Iriyadi, & Efrianti, D. (2020). *Akuntansi biaya*. Kesatuan Press.
- Krismiaji, & Y. Anni Aryani. (2011). *Akuntansi Manajemen* (2nd ed.). UPP STIM YKPN.
- Kuncoro, M. (2018). *Metode kuantitatif: teori dan aplikasi untuk bisnis dan ekonomi* (Edisi Kelima). UPP STIM YKPN.
- Lingga Dewi, D. G. R. (2024). Analisis Penetapan Biaya Standar Sebagai Metode Pengendalian Biaya Produksi. *Mount Hope International Business Journal, Vol. 1 No. 1*.
- Mandodo, N., & Daud, M. (2022). Analisis Biaya Standar Dalam Pengendalian Biaya Produksi Pt Toarco Jaya Makassar 2020-2021. *ACE | Accounting Research Journal, 2(1)*, 43–63. <https://journal.feb.unipa.ac.id/index.php/ace>
- Martono, N. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Edisi Revisi 2). Rajawali Press.
- Mulyadi. (2010). *Akuntansi Biaya* (Edisi 5). UPP STIM YKPN. <https://online.flipbuilder.com/unindrapustaka/vpsg/>
- Mulyadi. (2018). *Akuntansi Biaya*. UPP STIM YKPN.
- Murni, M. (2023). Analisis Biaya Standar Pada Industri Tempe UD. Bang Dhin di Kabupaten Bireuen. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*.
- Nazir, M. (2014). *Metode penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Pirmaningsih, L. (2016). *Akuntansi Biaya*. Indomedia Pustaka.
- Ryketeng, M. (2020). Analisis Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada Pt Semen Bosowa Di Kabupaten Maros. *YUME: Journal of Management*.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan)*. Alfabeta.
- Svitlana Mysak. (2025, March 28). *Cost Control: A Key to Sustainable Budgeting*. PRECORO. https://precoro.com/blog/cost-control/?utm_source
- Syaiful, B. (2021). *Akuntansi Biaya*. ANDI (Anggota IKAPI).